

## BAB VI

### PENUTUP

Pendirian hypermarket, supermarket, mall, atau pusat-pusat perbelanjaan modern terus berlangsung di berbagai kota, termasuk di Kota Jambi. Setiap Kepala Daerah sepertinya berbeda pandangan menyikapi fenomena tersebut. Bila tidak diatur secara ketat, keberadaan pusat perbelanjaan modern bisa mengancam kelangsungan pasar-pasar tradisional. Hal ini sangat dirasakan ketika jenis barang, terutama barang-barang konsumsi, sama bahkan lebih murah dengan yang dijual di pasar tradisional. Perkembangan pusat perbelanjaan modern semakin berkembang pesat sekarang ini, sedangkan pusat perbelanjaan tradisional semakin berkurang.

Merekam kejadian sehari-hari di Pasar Angso Duo dengan pendekatan dokumentatif lebih dapat menangkap dan mencari sesuatu yang unik di dalamnya. Selain itu suasana pasar tradisional juga memudahkan penulis untuk mengeksplorasi baik dalam pilihan sudut pengambilan, cahaya, komposisi, dan suasana pasar sehingga menjadi cerita yang menarik tentang fenomena Pasar Angso Duo di Jambi dengan segala aktivitasnya.

Dari pengamatan penulis di Pasar Angso Duo, keberadaan pedagang pasar tradisional sekarang ini cukup memprihatinkan. Semakin sepi juga kalah saing dengan pedagang yang mempunyai modal besar. Menurut penulis ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat, antara lain:

1. membatasi izin pendirian pasar modern jika dapat mengancam keberlangsungan pasar tradisional.
2. mengontrol harga-harga barang pokok di pasar modern agar tidak lebih murah dari pasar tradisional sehingga pembeli tidak lari ke pasar modern yang dirasa lebih murah dan lokasinya nyaman.
3. memperbaiki sarana dan fasilitas umum yang ada di pasar sehingga pengunjung merasa nyaman ketika berada di pasar tradisional, dan suatu saat pasar tradisional diharapkan bisa menjadi objek wisata.

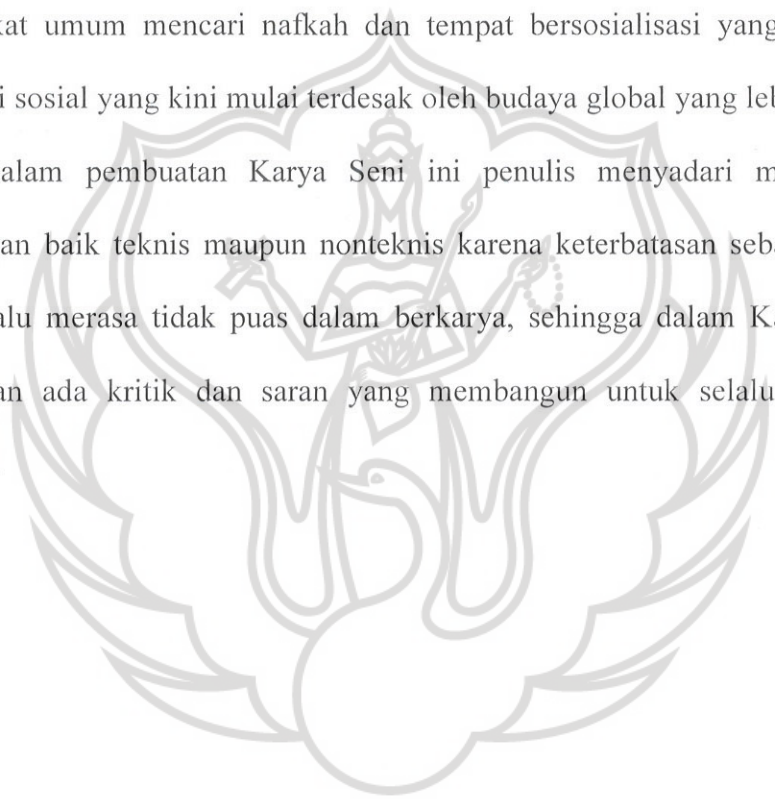
Sejarah memang harus dicatat agar dapat memberikan perenungan kepada kita disuatu saat nanti, untuk mendapatkan perbaikan dan kemajuan. Karya fotografi dokumenter sendiri berperan dalam menunjukkan sebuah perubahan yang terjadi dari waktu yang terus berjalan maju sehingga dapat menjadi bukti nyata dimasa yang akan datang.

Dengan membuat karya fotografi dokumenter Pasar Angso Duo, penulis berharap realita yang ada pada masyarakat ekonomi ke bawah dapat sedikit kita perhatikan bersama-sama, karena bagaimanapun juga pasar tradisional merupakan tempat mencari nafkah bagi kebanyakan masyarakat ekonomi menengah ke bawah di Indonesia. Diharapkan dengan melihat karya fotografi dokumenter Pasar Angso Duo, para pejabat negara dan pemerintah daerah (Pemda) lebih memperhatikan serta mempertahankan keberadaan pasar tradisional. Khususnya pejabat dan Pemda Jambi bisa tergugah untuk lebih memperhatikan serta mempertahankan keberadaan Pasar Angso Duo yang menjadi ikon Kota Jambi

karena memiliki keunikan yang tidak dijumpai di pasar lain, kedepannya diharapkan bisa dijadikan objek wisata pasar tradisional.

Sebagai karya seni tentunya diharapkan respon dari berbagai pihak baik dari dunia fotografi dan pemerintah, maupun khalayak umum untuk dapat menjadi sebuah karya yang dapat memberi dan mewarnai dalam khasanah keilmuan dan budaya, dengan pemaparan karya seni tentang pasar tradisional sebagai tempat masyarakat umum mencari nafkah dan tempat bersosialisasi yang mempunyai nilai-nilai sosial yang kini mulai terdesak oleh budaya global yang lebih maju.

Dalam pembuatan Karya Seni ini penulis menyadari masih banyak kekurangan baik teknis maupun nonteknis karena keterbatasan sebagai manusia yang selalu merasa tidak puas dalam berkarya, sehingga dalam Karya Seni ini diharapkan ada kritik dan saran yang membangun untuk selalu belajar dan berkarya.





## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdi, Yuyung. *Lensa Manusia*, Surabaya: Jawa Pos Photo, 2002.
- Ajidarma, Seno Gumira. *Kisah Mata; Fotografi antara Dua Subyek: Perbincangan tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press, 2003.
- Chulsum, Umi., Novia, Windi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kashiko, Surabaya, 2006.
- Feininger, Andreas. *The Complete Photographer* atau *Unsur Utama Fotografi*, terjemahan Soelarko, Semarang: Dahara Prize, 2003.
- Hermanu, *Pameran Fotografi Potret*, Yogyakarta: Bentara Budaya, 17-26 November 2008.
- Hoy, Frank P., *Photo Journalism the Visual Approach*, USA: Prentice Hall International, 1986.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Marah, Risman (ed.), *Soedjai Kartasmita di Belantara Fotografi Indonesia*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2008.
- Nugroho, R. Amien, *Kamus Fotografi*, Yogyakarta: Andi offset, 2006.
- Shadily, Hassan., Echols, Jhon M., *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2005.
- Snow, Andy. *Location Photography Secrets: How to Get the Right Shot Every Time*, Cincinnati-Ohio: Writer's Digest Books, 2004.
- Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2006.
- Soekoyo, Makarios. *Fotografi Digital Artistik: Kreatif Menggunakan Kamera Digital*, Jakarta: PT Prima Infosarana Media (InfoKomputer), 2008.
- Sugiarto, Atok. *Indah Itu Mudah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Tim Penyusun, *Profil Endong-Endong Pasar Beringharjo Jogjakarta*, Yogyakarta: Yayasan Annisa Swasti (YASANTI), 2003.

Tim Penyusun, *The Times Travel Library: East Kalimantan*, Singapura: Times-Editions, 1988.

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gita Media Press, 2006.

William.H.Isman-M.B.Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Bandung: Citra Umbara, 1996.

### **MAJALAH, KATALOG DAN ARTIKEL**

Majalah *Indonesia Photo dan Video Expo '95*, Gramedia, Jakarta, 1995.

Siti Masnidar, *Jambi Independent*, "Kampanye Kurang Direspons", Jambi, 9 Agustus 2008, h. 1.

Tim Peliput, *Harian Pagi Kedaulatan Rakyat* "Ditengah Himpitan Pusat Perbelanjaan Modern", Yogyakarta, 12 Januari 2009, h. 20.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jambi, 2008.

Dinas Kantor Pengelola Pasar Kota Jambi, 2008.

### **WEBSITE**

<http://en.wikipedia.org/wiki/Pasar> bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.org/wiki/Pasar. Diakses tanggal 20 Oktober 2008, pukul 20.00 WIB.

[http://Google.com/pasar angso duo Jambi/Galo-galoe Adobe di Siko: Angso Duo Nasibmu Getir](http://Google.com/pasar%20angso%20duo%20jambi/Galo-galoe%20Adobe%20di%20Siko%3A%20Angso%20Duo%20Nasibmu%20Getir). Diakses tanggal 23 Januari 2009, pukul 15:00 WIB.

[http://Google.com/jarak pasar modern dengan pasar tradisional/ Berita Jakarta.com/ Koja Trade Mall Langgar Perda](http://Google.com/jarak%20pasar%20modern%20dengan%20pasar%20tradisional/Berita%20Jakarta.com/Koja%20Trade%20Mall%20Langgar%20Perda). Diakses tanggal 11 Februari 2009, pukul 18:00 WIB.